



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 11%**

Date: Kamis, November 28, 2019

Statistics: 416 words Plagiarized / 3931 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

Vol. 3 No. 2, Desember 2017 Jurnal Pemikiran Islam BAHASA ARAB DALAM KONTEKS SIMBOL AGAMA Imelda Wahyuni **Institut Agama Islam Negeri Kendari** Email: imeldawahyuni80@yahoo.com Abstrak Bahasa Arab sebagai bahasa agama dan bahasa internasional **menjadi daya tarik tersendiri** untuk dipelajari. Kajian ini mengungkap bahwa bentuk pemaknaan kedudukan, fungsi, dan tujuan bahasa Arab dalam pembelajaran dengan mengangkat studi kasus pada beberapa program studi di **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri** Kendari.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan **teknik pengumpulan data dengan** bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti beranggapan bahwa tujuan **pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan** khususnya perguruan tinggi sangat tergantung pada rancangan kurikulum pembelajaran. **Penelitian ini menemukan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab pada** perguruan tinggi adalah mewujudkan kompetensi kebahasaan, mengembangkan kompetensi komunikasi, dan mengintegrasikan pemahaman kebudayaan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Ketiga tujuan pembelajaran **bahasa Arab yang telah** dirumuskan dalam kurikulum belum tercapai secara maksimal, sehingga **penelitian ini diharapkan dapat** menjadi acuan untuk merekonstruksi strategi pemahaman mahasiswa terhadap tujuan pembelajaran bahasa Arab. Kata Kunci: Bahasa Arab, Tujuan Pembelajaran, Simbol Agama Abstract Arabic as a language of religion and international languages be a special attraction to be studied.

This study reveals that the form of meaning, position, and purpose of Arabic language in learning by raising case studies on several courses in the Faculty of **State Institute for Islamic Studies** Kendari. This research is a qualitative research by doing data collection techniques with the form of interviews, observation, and documentation.

Researchers assume that the goal of learning at every level of education, especially college is very dependent on the design of the learning curriculum. This study found that the goal of learning Arabic at universities is to realize language competence, develop communication competence, and integrate cultural understanding in learning Arabic.

The three objectives of Arabic language learning that have been formulated in the curriculum have not been reached maximally, so this research is expected to be a reference to reconstruct the students' understanding strategy toward the learning objectives of Arabic language. Keywords: Arabic, Learning Objectives, Religious Symbols  
~ 78 ~ Jurnal Pemikiran Islam Vol. 3 No.

2, Desember 2017 Pendahuluan Kedudukan bahasa Arab dalam kehidupan umat manusia dapat digambarkan dalam bidang agama, ilmu dan teknologi, kebudayaan nasional dan komunikasi internasional. Bahasa Arab menjadi alat komunikasi utama pada beberapa negara di belahan bumi, bahasa Arab merupakan alat penghubung antara makhluk dan sang Pencipta melalui kitab suci agama, khususnya agama Islam. Bahasa Arab dapat menciptakan hubungan interaksi antar lintas budaya skala lingkungan terkecil, skala regional hingga skala internasional.

Bahasa Arab menjadi alat komunikasi dalam hubungan bilateral antar negara pada urusan politik, ekonomi dan sosial. Bahasa Arab telah digunakan pada informasi tulis dan lisan terkait penggunaan teknologi informasi. Islam sebagai agama dunia yang pemeluknya dalam jumlah fantastik dari berbagai bangsa di dunia, baik sebagai penduduk mayoritas maupun sebagai penduduk minoritas.

Pemeluk agama Islam menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa keseharian, khususnya dalam kegiatan ibadah harian hingga tahunan. Kegiatan ibadah yang dimaksud adalah pelaksanaan shalat wajib dalam lima waktu yang dilakukan dengan doa dan zikir serta bacaan shalat dalam bahasa Arab. Aktivitas ibadah agama Islam lainnya adalah memahami pedoman ajaran Islam dengan membaca dan mengkaji kitab suci Alquran dan Hadist.

1 Pembentukan suatu bahasa resmi yang dapat disepakati oleh seluruh masyarakat bangsa Arab mengantarkan bahasa Arab sebagai bahasa resmi untuk memaksimalkan dan lebih mengefektifkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang berlaku secara umum agar tidak terjadi kesalahpahaman dan persaingan antar suku atau kabilah pada masa sebelum dan setelah datangnya Islam.

Imelda Wahyuni, Genealogi Bahasa Arab: Perkembangannya sebagai Bahasa Standar 2  
Salah satu bentuk tulis bahasa Arab adalah Khat sebagai bagian dari seni kaligrafi.  
Kedatangan agama Islam memberi pengaruh yang sangat berarti terhadap seni kaligrafi,  
utamanya pengaruh Alquran yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan umat  
manusia. Alquran yang tertulis dalam bahasa Arab menjadikan kaligrafi sebagai puncak  
seni yang dianggap suci.

Kalangan umat manusia yang memiliki talenta khusus dan kesenian yang tinggi dapat  
memahami ajaran Islam dengan baik karena mereka mampu menuliskan ayat-ayat  
alquran dengan penuh keyakinan. Syahrudin El-Fikri, "Nasihat untuk Penulis Kaligrafi",  
Republika, pada hari Ahad, 12 Desember 2010. h. 9 3 Terdapat umat muslim dari  
kalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua yang belum bisa membaca  
Alquran dengan baik, hal ini disebabkan minimnya perhatian terhadap pembelajaran  
membaca Alquran sejak pendidikan usia dini, orang tua cenderung memenuhi unsur  
pendidikan bersifat umum dan tidak mampu menyeimbangkannya dengan penekanan  
pembelajaran agama.

Muhaimin, Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan dan  
Pengembangan Kurikulum Hingga Redivisi Islamisasi Pengetahuan, ~ 79 ~ 2 3 1 Realitas  
ini Vol. 3 No. 2, Desember 2017 Jurnal Pemikiran Islam menunjukkan bahwa pengguna  
bahasa Arab berjumlah besar dan tersebar dalam komunitas penutur yang bervariasi  
bentuk tujuannya.

Bahasa Arab menjadi bagian dalam sistem pendidikan di dunia, bahasa Arab menjadi  
mata pelajaran pada jenjang dasar hingga perguruan tinggi di Indonesia. Sistem  
pembelajaran bahasa Arab pada masa pra sekolah diperkenalkan sebagai ilmu yang  
harus diketahui untuk kebutuhan keyakinan dalam beragama. Setiap anak didik yang  
memeluk agama Islam sejak lahir atau dalam keadaan memiliki keyakinan sebagai  
"given" atau sesuatu yang ada berdasarkan garis keturunan secara turun temurun,  
sehingga bahasa Arab dipahami sebagai simbol agama.

Pembelajaran bahasa Arab berlangsung pada jenjang sekolah dasar dan berbasis  
kurikulum, demikian pula halnya pada jenjang sekolah menengah sampai pada jenjang  
perguruan tinggi, pembelajaran tersebut adalah bagian pembelajaran agama Islam.  
Bahasa Arab sebagai representasi agama Islam tergambar melalui kegiatan ibadah kaum  
muslim, tulisan Arab menjadi identik dengan agama Islam dikarenakan oleh salah satu  
alasan, yaitu Alquran dan Hadist sebagai pedoman agama tertuang dalam bahasa Arab.

Huruf hijaiyyah bahkan sangat kental dihubungkan sebagai bagian dari pembelajaran  
bahasa Arab dan pengkajian agama Islam maka hal ini menjadi bagian dari

keistimewaan bahasa Arab. Pemaknaan bahasa Arab berada pada limit eksistensi antara representasi alat tutur dan tujuan pembelajaran bahasa Arab. Seorang pemeluk agama Islam akan segera mempelajari huruf hijaiyyah Tujuan pembelajaran Bahasa Arab pada madrasah adalah untuk mengembangkan kemampuan dasar peserta didik dalam kehidupan pribadi, masyarakat sekitar dan masyarakat skala nasional dan internasional.

Penentuan materi pembelajaran bahasa Arab seyogyanya selaras dengan kebutuhan dari segmen kehidupan tersebut. Apabila pembelajaran di isi dengan materi yang berlawanan arah dengan tujuan hidup atau realitas asas kebutuhan maka pembelajaran itu akan jauh dari konteks pembelajaran. 4 ~ 80 ~ 5 Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM 5 Islami Suardi Wekke, Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah, 4 Jurnal Pemikiran Islam Vol.

3 No. 2, Desember 2017 Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang identik dengan pembelajaran berbasis kajian keagamaan juga menjadi bagian dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian tentang pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan Islam di kawasan minoritas muslim menunjukkan bahwa perkembangan pembelajaran bahasa Arab sejalan dengan perkembangan lembaga pendidikan tersebut. Hal ini menjadi alasan untuk memahami realitas pesantren dalam mengkonstruksi kurikulum di wilayah minoritas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab menjadi urgen bagi seluruh umat Islam, khususnya pada lembaga pendidikan jenjang sekolah menengah Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan pendekatan komunikatif yang ditentukan pada buku ajar Al-Arabiyyah baina Yadaika memiliki tujuan pembelajaran yang tidak serupa dengan tujuan pada PTKI umumnya, yaitu tujuan khusus.

Pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan khusus untuk melakukan kajian Islam secara integratif antara ilmu keislaman dan ilmu berbasis prodi. 7 Pembelajaran bahasa Asing 8 Kajian ini fokus pada pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung pada jenjang perguruan tinggi, yaitu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam 6 Ismail Suardi Wekke, "Tradisi Pesantren dalam Konstruksi Kurikulum Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan minoritas Muslim Papua Barat", Karsa, Vol. 22 No.

1, Juni 2014, h. 22-39 7 Abdul Aziz, "Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus dengan Pendekatan Komunikatif di UIN Maliki Malang" artikel, pada <https://abdulazizuin.files.wordpress.com/2011/07/pembelajaran-bahasaarab-untuk-tujuan-khusus-jurnal-lingua3.docx> diakses pada tanggal 8 September 2016. 8 Azman Che Mat, "situasi Pembelajaran Bahasa Asing di Institut Pengajian Tinggi: Perbandingan

antara Bahasa Arab, Bahasa Mandarin dan Bahasa Perancis”, ASEAN Journal of Teaching and Learning in Higher Education, Vol. 2, No. 2, 2010., h. 9-20 ~ 81 ~ 6 Vol. 3 No.

2, Desember 2017 Jurnal Pemikiran Islam untuk diterima adalah tampak jelas perbedaan tujuan pembelajaran bahasa Arab di kalangan mahasiswa, khususnya pada IAIN Kendari. Perbedaan tersebut berbasis program studi setiap mahasiswa, tergambar perbedaan orientasi belajar bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, program studi kajian Islam lainnya dan program studi ilmu pengetahuan umum.

Fakta awal terkait hal ini adalah terjadi perbedaan tujuan pembelajaran bahasa Arab mahasiswa pada beberapa program studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. 9 Realita ini menjadi motif utama penelusuran lebih jauh dengan melakukan pengkajian dan penelitian. Metode Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Kendari, tepatnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan semester 2 tahun akademik 2016/2017.

Penentuan program studi tersebut berdasarkan penetapan distribusi mata kuliah bahasa Arab bagi seluruh mahasiswa pada semester 1 dan 2. Mata kuliah bahasa yang dimaksudkan adalah bahasa Arab bagi setiap mahasiswa meskipun mereka tidak berada pada program studi Pendidikan Bahasa Arab. Masa penelitian berlangsung selama tiga bulan, yaitu pada bulan Maret hingga Mei 2017.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pedoman wawancara disusun berdasarkan kebutuhan data, demikian halnya dengan teknik observasi terdiri dari daftar obyek dan uraian pengamatan terhadap tujuan pembelajaran bahasa Arab. Perpanjangan waktu menjadi pilihan dalam menuntaskan pengumpulan data hingga data benar-benar jenuh melalui kegiatan pengecekan keabsahan data penelitian.

Kedudukan, Fungsi dan Tujuan Bahasa Arab Gambaran global tentang kedudukan Bahasa Arab dalam kehidupan umat manusia, khususnya bagi para mahasiswa yang sedang mengenyam pendidikan di lembaga Perguruan Tinggi Islam. Setidaknya hal ini dapat digambarkan pada skema di bawah ini: 9 Observasi, pada kegiatan perkuliahan semester ganjil tahun akademik 2016/2017 salah satu kelas program studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Kendari. ~ 82 ~ Jurnal Pemikiran Islam Vol. 3 No. 2, Desember 2017 Gambar 1.

Hubungan antara Bahasa Arab dan Aspek Kehidupan Kedudukan bahasa Arab tergambar pada skema di atas, bahasa Arab memiliki peran penting dalam memenuhi

kebutuhan hidup manusia, khususnya umat muslim pada bidang agama, ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya atau kebiasaan masyarakat dan komunikasi yang berlangsung antar masyarakat dalam pola interaksi pada setiap ragam komunitas di permukaan bumi ini.

Hubungan keempat aspek kehidupan tersebut tidak terlepas dari kondisi kehidupan manusia, khususnya umat Islam. Aspek agama terkait dengan aspek ilmu pengetahuan, aspek budaya dan aspek komunikasi. Pertama, kedudukan bahasa Arab pada aspek agama dapat disinergikan dengan realitas pemeluk agama Islam di dunia, khususnya di Indonesia.

Pemeluk agama terbesar di Indonesia adalah agama Islam, meskipun negara ini terdiri dari berbagai agama. Kedudukan bahasa Arab pada aspek agama dapat terlihat pada kegiatan ibadah, kegiatan ibadah mengacu pada pedoman ajaran Islam, yaitu Alquran 10 Iptek Agama Bahasa Arab Budaya 10 dan Hadis, kedua sumber ajaran tersebut tertulis Alquran adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW.

melalui malaikatnya dan ditulis dalam bentuk mushaf ~ 83 ~ Komunikasi Vol. 3 No. 2, Desember 2017 Jurnal Pemikiran Islam menggunakan bahasa Arab. Pedoman tersebut dapat dipahami dengan baik melalui penguasaan bahasa Arab, pengetahuan mendasar dapat digali sedini mungkin melalui pendidikan pra keluarga hingga menjalani masa hidup berkeluarga. Kedua, aspek ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman.

Dinamisasi peristiwa demi peristiwa dalam pengkajian ilmu pengetahuan telah terjadi sejak zaman dahulu, pengetahuan dan wawasan adalah tolok ukur kecerdasan seseorang, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat secara utuh. Pengkajian ilmu pengetahuan tidak terlepas dari kebutuhan terhadap bahasa Arab, secara historis dipahami bahwa literatur yang menjadi karya klasik dan karya ilmiah modern menggunakan bahasa Arab dalam penulisannya.

Pengkajian terhadap ilmu-ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum yang menggunakan bahasa Arab tersebut dilakukan dengan memperdalam pengetahuan bahasa Arab. Perkembangan ilmu pasti, ilmu filsafat dan ilmu kedokteran diterjemahkan dalam bahasa Arab pada saat negara Barat Fase pertama mulai dari masa Khalifah Al-Mansur the holy prophet through the Archangel Gabriel. The Quran has its own unique way and mode of expression which has no match.

Rafi Akhmad Fidai, Concise History of Muslim, 11 Kitab-kitab islam klasik yang populer

dengan sebutan “kitab kuning”, yaitu kitab-kitab yang ditulis oleh ulama-ulama Islam pada zaman pertengahan. Kepintaran dan kemahiran seorang ilmuan pada waktu itu ~ 84 ~ 11 Jurnal Pemikiran Islam Vol. 3 No. 2, Desember 2017 Fase ketiga, pasca masa kekuasaan Al-Makmun, literatur terkait bidang-bidang ilmu filsafat, kedokteran, ilmu pasti, ilmu kimia dan ilmu sastra telah diterjemahkan dalam bahasa Arab.

Kondisi ini memaksa kaum Barat memperhitungkan umat Islam sebagai komunitas yang dibutuhkan dalam pengembangan negara Barat, ilmuan Barat belajar banyak dari karya cendekia Islam dan dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan tersebut hingga terjadinya Renaissance Ketiga, aspek budaya dalam kehidupan umat manusia ditegaskan dengan masa awal masuknya Islam di Indonesia.

Bahasa Arab menjadi sangat penting kedudukannya karena bahasa tersebut telah menjadi bagian dalam mata pelajaran baik pada bentuk pendidikan secara informal, formal dan non formal. Bahasa Arab tidak hanya menjadi bahasa atau materi pelajaran yang dipelajari pada lembaga pendidikan berlabel agama Islam seperti pondok pesantren 12 atau pada kegiatan kajian rutin komunitas keislaman.

Namun bahasa Arab merambah ke kancah luar lembaga tersebut, yaitu membantu dalam mengembangkan bahasa nasional negara Indonesia, yaitu bahasa Indonesia. Utamanya dalam perkembangan morfologi, sintaksis, fonologi dan semantik. Kebiasaan masyarakat dalam kehidupan menjadi terkontaminasi dengan urgensi kedudukan bahasa Arab dalam kehidupan mereka.

terukur dari kemampuannya membaca dan memasyarakatkan 12 Salah satu penelitian menunjukkan bahwa pesantren tidak hanya dalam term agama tetapi juga merupakan bagian dari budaya, politik, dan sosial. Indonesia memiliki kurang lebih 27 ribu pesantren yang memiliki peran penting dalam proses transformasi kehidupan modern maka pesantren bukanlah institusi pendidikan yang statis tetapi senantiasa dinamis sesuai dengan perkembangan zaman.

Pesantren Ngalah Pasuruan Jawa Timur telah mengembangkan strategi efektif untuk mengubah kebiasaan beragama. Lihat Muhammad Muntahibun Nafis, “Pesantren dan Pluralisme: Pendidikan Pluralisme ala Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan Jawa Timur” dalam Aisyah Arsyad dkk., Muslim Subjectivity Spektrum Islam Indonesia ~ 85 ~ Vol. 3 No.

2, Desember 2017 Jurnal Pemikiran Islam Akibat dari interaksi masyarakat menggunakan bahasa Arab maka bahasa Arab masuk dalam pemakaian bahasa Indonesia. 13 Keempat, aspek komunikasi antar individu dan antar masyarakatan daerah, negara dan bangsa.



Bahasa Arab menjadi bahasa tutur bagi masyarakat beberapa negara Timur Tengah dalam memenuhi hajat hidup pribadi, bermasyarakat dan berbangsa.

Komunikasi antar negara dalam bidang politik, ekonomi dan budaya terjalin menggunakan bahasa Arab, ketersediaan minyak di negara Arab menjadi bagian kebutuhan negara-negara lain yang tidak memiliki sumber daya alam tersebut. Terkait dengan realitas tersebut, bahasa Arab mendapat kehormatan dijadikan sebagai bahasa Internasional atau bahasa resmi pada tahun 1973 oleh badan perserikatan dunia UNESCO atau PBB, sehingga bahasa Arab menjadi bahasa penting dalam melaksanakan kegiatan terkait hubungan diplomatik internasional antar bangsa.

Realitas kehidupan umat manusia pada keempat aspek kehidupan tersebut menegaskan kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa yang strategis, baik sebagai bahasa nasional dan bahasa internasional. Fungsi bahasa Arab yang paling utama adalah sebagai alat komunikasi, baik antar individu sebagai masyarakat sebuah negara maupun individu sebagai pemeluk agama Islam. Komunikasi yang berlangsung antar manusia itu adalah proses individual -sosial.

Ketika seseorang memiliki ide, selanjutnya ia berpikir tentang ide tersebut, dan muncul keinginan untuk menyampaikan ide dan hasil pikirannya tersebut kepada orang lain, maka saat kondisi itu manusia membutuhkan alat komunikasi, yaitu bahasa. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat ditunjukkan melalui skema berikut: 13 Abdul Gaffar Ruskhan, Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia: Kajian tentang Pemungutan Bahasa, ~ 86 ~ Jurnal Pemikiran Islam Vol. 3 No. 2, Desember 2017 Gambar 2.

Skema Bentuk Komunikasi antar Komunikan Skema tersebut menggambarkan alur komunikasi antar komunikan dalam menyampaikan ide dan pikiran seseorang kepada orang lain. Alur komunikasi ini menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran, baik pada jenjang sekolah maupun pada jenjang perguruan tinggi. Istilah "Pengirim" pada skema memiliki derivasi makna dengan kemampuan produktif, sedangkan istilah "penerima" identik dengan istilah kemampuan reseptif.

Kemampuan Reseptif adalah kemampuan dalam memahami perkataan lisan dan pernyataan tertulis dalam bahasa Arab, sedangkan kemampuan produktif adalah kemampuan berbahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Arab. 14 Tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat digambarkan dalam kurikulum yang berlaku pada setiap jenjang pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dalam bentuk tertulis yang mengandung beberapa komponen, yaitu: isi, tujuan, materi, metode dan strategi serta bentuk evaluasi.



Kurikulum menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Secara khusus pada mata pelajaran Bahasa Arab, kurikulum 2006 menegaskan bahwa: 14 Pengirim Pembicara Penulis Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing ~ 87 ~ Penerima Pendengar Pembaca Vol. 3 No.

2, Desember 2017 Jurnal Pemikiran Islam yang lebih dikenal dengan istilah kemampuan reseptif dan produktif; ( ~ 88 ~ 15 Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam pada umumnya diselaraskan dengan kurikulum yang ada pada jenjang sekolah. Secara umum kebijakan pemerintah tentang bahasa Asing telah mewarnai segmen pendidikan di Indonesia, tujuan anasional pembelajaran bahasa Arab adalah untuk memotivasi kemampuan bahasa komunikatif peserta didik sehingga mereka mampu mewujudkan tujuan tersebut dalam beberapa bentuk, yaitu kemampuan berinteraksi dan komunikasi antara native dan non native speaker; memahami kebudayaan bahasa dan bangsa lain; dan memahami literatur berbahasa Asing 16 Hal ini dapat dipahami sebagai bagian dari tujuan pembelajaran bahasa Arab pada seluruh jenjang pendidikan di Indonesia.

Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pembelajaran bahasa Arab di Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan pada seluruh Program Studi didistribusikan pada semester pertama dan kedua. Karakteristik pembelajaran ini adalah mengedepankan pemenuhan kebutuhan kemampuan dasar bahasa asing 15 17 Sebelum kehadiran Kurikulum 2013 telah diterapkan kurikulum 2006 pada lembaga pendidikan jenjang sekolah menengah dikenal dengan istilah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 16 17 Fathul Mujib, Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab, Observasi pada tanggal 18 Maret 2017 Jurnal Pemikiran Islam Vol. 3 No.

2, Desember 2017 Selama proses perkuliahan berlangsung setiap mahasiswa dalam kelas terlihat mampu menunjukkan kecenderungan dan ketertarikan yang berbeda beda terhadap materi bahasa Arab tersebut. Realitas terkait kemampuan berbahasa mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab lebih menonjol dibandingkan pada program studi lainnya.

Hal ini disebabkan bukan hanya karena mayoritas mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab merupakan alumni dari pondok pesantren atau madrasah ~ 89 ~ 19 . Informasi ini menjadi penting untuk mengetahui lebih lanjut motif belajar setiap mahasiswa pada kelas Pendidikan Bahasa Arab. Kompetensi kebahasaan mahasiswa terkait penguasaan sistem bunyi bahasa Arab Berdasarkan penuturan salah satu mahasiswa bahwa: 20 "...Sampai hari ini saya masih merasakan hambatan yang sama dalam menegaskan tujuan saya dalam belajar bahasa Arab, terkadang saya merasa kehadiran saya di kelas termotivasi oleh semangat teman-teman namun saya terpukul saat merasakan semangat saya tidak sebaik semangat teman saya.

Belum bisa saya sampaikan apakah ini karena saya hanya sekadar ikut kuliah supaya bisa dapat nilai atau memang karena saya mau tahu bahasa Arab itu. Terus terang bu saya kadang iri melihat teman-teman yang cakap menyebut kata-kata arab dengan mudah..."  
18 19 21 Studi dokumentasi terhadap hasil belajar semester satu tahun akademik 2016/2017 Madrasah adalah model pendidikan yang yang dipadukan oleh Ahmad Dahlan dengan **mendirikan berbagai lembaga pendidikan** sebelum kemerdekaan.

Perpaduan yang dimaksud adalah perpaduan dari **sistem pendidikan tradisional yang** terdapat di pesantren dengan sistem pendidikan klasikal oleh pemerintahan Belanda di nusantara. Abd **Rahman Getteng, Pendidikan Islam di Sulawesi Selatan: Tinjauan Historis dari Tradisional Hingga Modern** 20 21 Observasi pada tanggal 24 April 2017 Wawancara pada **tanggal 9 mei 2017** 18 Vol. 3 No.

2, Desember 2017 Jurnal Pemikiran Islam Ungkapan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut masih kebingungan memahami apa tujuan sebenarnya yang ingin ia capai dari kegi atan pembelajaran bahasa Arab. Pada sisi lain pernyataannya mengisyaratkan bahwa **tujuan pembelajaran bahasa Arab** belum dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Ada dua faktor yang mendukung ketidakpahaman tersebut, yaitu faktor dari dalam dirinya Informan lain menyatakan bahwa: "...tujuan **saya belajar bahasa Arab** ada beberapa bu, saya mau memperdalam kajian keislaman yang saya ketahui selama ini, baik dari hasil belajar mandiri maupun dari hasil penyimakn saya pada saat berada di kelas pembelajaran bahasa Arab.

Waktu di pesantren saya merasa nyaman dengan perkembangan kosakata untuk berkomunikasi karena memang ada ruang dan waktu di mana setiap santri harus menggunakan bahasa Arab untuk berbicara, itu sangat membantu saya mengingat -ingat semua kosakata yang saya hafal, tetapi ketika kuliah jarang digunakan..." ~ 90 ~ 22 Berbeda dengan pernyataan sebelumnya, tujuan belajar mahasiswa ini menggambarkan bahwa tujuan itu harus dipupuk sejak awal hingga benar-benra tercapai.

Namun hambatan yang dihadapi **berdasarkan pernyataan di atas** terlihat di kelas secara alami. Para dosen mencoba untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab namun respon mahasiswa relatif rendah bahkan terdapat di antara mahasiswa yang tidak paham sama sekali terhadap **apa yang telah disampaikan** kepadanya.

Oleh karena itu, tujuan pembelajaran harus ditegaskan kembali melalui kegiatan kegiatan berkomunikasi atau yang biasa dikenal dengan keterampilan berbicara. Mahasiswa kurang mampu menunjukkan kompetensi komunikasi secara otomatis.

Mereka tidak mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab secara spontan menyerupai bahasa ibu atau bahasa sehari-harinya.

Namun pada saat sedang latihan dengan persiapan teks percakapan, mereka terlihat bisa menyiapkan diri dengan menghafalkan kata demi kata dari teks tersebut. 23 Kendala ini menjadi bumerang dalam mewujudkan **tujuan pembelajaran bahasa Arab** terkait kemampuan komunikasi karena ungkapan kalimat mahasiswa terdengar n 22 23 Wawancara pada tanggal 9 Mei 2017. Observasi pada saat latihan berbicara di kelas, pada tanggal 24 Mei 2017 Jurnal Pemikiran Islam Vol. 3 No.

2, Desember 2017 kaku bahkan tidak seirama dengan intonasi dengan semestinya. Hal ini disebabkan karena mahasiswa kurang memahami isi dan makna teks percakapan terdebut. Mahasiswa hanya mengandalkan hapalan semata, realitas ini menjadi penghambat dalam memahami tujuan pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi sesama mahasiswa belum menunjukkan kemampuan pengkajian terhadap unsur kebudayaan yang terkandung dalam ungkapan ungkapan atau bahkan percakapan mereka.

Hal ini teridentifikasi melalui sikap i nresponsif pada diri beberapa mahasiswa terhadap situmulus yang lahir dan tampak dalam situasi berkomunikasi dalam bahasa Arab. Penutup **Pembelajaran bahasa Arab pada** perguruan tinggi keagamaan Islam, khususnya pada **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan** IAIN Kendari bertujuan untuk mencapai beberapa hal, yaitu: Pertama, mewujudkan kompetensi kebahasaan mahasiswa; kedua, mengembangkan kompetensi komunikasi; dan ketiga, mensinergikan kompetensi memahami unsur kebudayaan dalam bahasa Arab.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga tujuan utama pembelajaran bahasa Arab tersebut belum dipahami secara maksimal, baik di kalangan mahasiswa **pada Program Studi Pendidikan bahasa Arab** maupun mahasiswa pada program studi lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam merekonstruksi strategi pencapaian **tujuan pembelajaran bahasa Arab** dan memaksimalkan sosialisasi dan penanaman motivasi terkait tujuan pembelajaran pada mahasiswa. DAFTAR PUSTAKA Wahyuni, Imelda. Genealogi Bahasa Arab: Perkembangannya Sebagai Bahasa Standar. Cet.

I; Yogyakarta: Deepublish, 2017. El-Fikri, Syahrudin. "Nasihat untuk Penulis Kaligrafi", Republika, pada hari Ahad, 12 Desember 2010. Muhaimin. **Arah Baru Pengembangan Pendidikan** Islam: Pemberdayaan dan Pengembangan Kurikulum Hingga Redivisi Islamisasi Pengetahuan. Bandung: Nuansa, 2003. ~ 91 ~ Vol. 3 No. 2, Desember 2017 Jurnal Pemikiran Islam SM, Ismail. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Wekke, Ismail Suardi. **Pembelajaran Bahasa Arab di** Madrasah.

Yogyakarta: Deepublish, 2016 Wekke, Ismail Suardi. "Tradisi Pesantren dalam Konstruksi Kurikulum Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan minoritas Muslim Papua Barat" Karsa, Vol. 22 No. 1, Juni 2014. Aziz, Abdul. "Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus dengan Pendekatan Komunikatif di UIN Maliki Malang" artikel, pada <https://abdulazizuin.files.wordpress.com/2011/07/pembelajaran-bahasa-arab-untuktujuan-khusus-jurnal-lingua3.docx> diakses pada tanggal 8 September 2016. Che Mat, Azman.

"situasi Pembelajaran Bahasa Asing di Institut Pengajian Tinggi: Perbandingan antara Bahasa Arab, Bahasa Mandarin dan Bahasa Perancis", *ASEAN Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, Vol. 2, No. 2, 2010 . Syukur, Amin. Pengantar Studi Islam. Cet. VI; Semarang: Bima Sejati, 2003. Fidai, Rafi Akhamd. Concise History of Muslim. New Delhi: Kitabayan, 1992 Daulay, Haidar Putra. Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia. Cet.

I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007 Nafis, Muhammad Muntahibun. "Pesantren dan Pluralisme: Pendidikan Pluralisme ala Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan Jawa Timur" dalam Aisyah Arsyad dkk., Muslim Subjectivity Spektrum Islam Indonesia. Cet. I; Yogyakarta: Insan Madani, 2017 Ruskhan, Abdul Gaffar. Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia: Kajian tentang Pemungutan Bahasa, Muradi, Ahmad.

"Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing Peraturan Pemerintah R.I No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Mujib, Fathul. Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab. Bandung: Pedagogia, 2010 Getteng, Abd Rahman. Pendidikan Islam di Sulawesi Selatan: Tinjauan Historis dari Tradisional Hingga Modern. Cet. I; Yogyakarta: Graha Guru, 2005.

~ 92 ~

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://arabionline.blogspot.com/2011/12/tantangan-dan-prospek-pendidikan-b-arab.html>

<1% - [https://id.wikipedia.org/wiki/Institut\\_Agama\\_Islam\\_Negeri\\_Kendari](https://id.wikipedia.org/wiki/Institut_Agama_Islam_Negeri_Kendari)

<1% -

<https://dunia-penelitian.blogspot.com/2011/10/pengertian-teknik-wawancara-observasi.html>

<1% -

<https://hendrawansyahpta.wordpress.com/2016/12/31/bab-5-pola-pembelajaran-pada-setiap-jenjang-pendidikan/>  
<1% -  
<https://muhaibanmuhdi.blogspot.com/2016/07/pelaksanaan-pembelajaran-bahasa-arab-di.html>  
<1% -  
<http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Pembelajaran-Bahasa-Arab-Berbasis-Kompetensi-dan-Kontekstual.pdf>  
<1% -  
<https://wh3nny.blogspot.com/2012/05/metode-dan-strategi-pembelajaran-bahasa.html>  
<1% - <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/madania/article/view/1173>  
<1% - <https://infokutopjazz.blogspot.com/2014/10/sejarah-al-quran.html>  
<1% -  
<https://contohmakalahs.blogspot.com/2011/06/metode-kontemporer-dalam-pembelajaran.html>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/81027427/pendidikan-masy>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/5180839/Pembelajaran\\_Bahasa\\_Asing\\_di\\_Indonesia\\_antara\\_Globalisasi\\_dan\\_Hegemoni](https://www.academia.edu/5180839/Pembelajaran_Bahasa_Asing_di_Indonesia_antara_Globalisasi_dan_Hegemoni)  
<1% -  
<https://jazulielsuparsi.blogspot.com/2013/12/alquran-dan-hadist-sebagai-pedoman-hidup.html>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/36761889/STRATEGI\\_PENDIRIAN\\_MAHAD\\_ALY\\_Penelitian\\_Tindakan\\_terhadap\\_Mahad\\_Aly\\_Pondok\\_Quran\\_Kabupaten\\_Bandung](https://www.academia.edu/36761889/STRATEGI_PENDIRIAN_MAHAD_ALY_Penelitian_Tindakan_terhadap_Mahad_Aly_Pondok_Quran_Kabupaten_Bandung)  
<1% -  
<https://ar-sembilan.blogspot.com/2013/10/makalah-dinamika-perkembangan.html>  
<1% - <https://adfal86.blogspot.com/2011/11/skripsi-efektifitas-penggunaan-media.html>  
<1% - <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/download/173/133/>  
<1% - <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafah/article/viewFile/271/374>  
1% - <http://scholar.google.com.my/citations?user=hX-d8BMAAAAJ&hl=en>  
<1% - <https://www.uts.edu.au/staff/david.boud>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/31459518/REFORMULASI\\_KURIKULUM\\_PROGRAM\\_STUDI\\_PENDIDIKAN\\_BAHASA\\_ARAB\\_FAKULTAS\\_TARBIYAH\\_DAN\\_KEGURUAN\\_UIN\\_AR-RANIRY\\_BANDA\\_ACEH\\_BERBASIS\\_KOMPETENSI\\_MERUJUK\\_PADA\\_KERANGKA\\_KUALIFIKASI\\_NASIONAL\\_INDONESIA\\_KKNI\\_Upaya\\_Menciptakan\\_Kualitas\\_Lulusan\\_yang\\_Profesional\\_dan\\_Berkarakter\\_Islami](https://www.academia.edu/31459518/REFORMULASI_KURIKULUM_PROGRAM_STUDI_PENDIDIKAN_BAHASA_ARAB_FAKULTAS_TARBIYAH_DAN_KEGURUAN_UIN_AR-RANIRY_BANDA_ACEH_BERBASIS_KOMPETENSI_MERUJUK_PADA_KERANGKA_KUALIFIKASI_NASIONAL_INDONESIA_KKNI_Upaya_Menciptakan_Kualitas_Lulusan_yang_Profesional_dan_Berkarakter_Islami)  
<1% - <http://diktis.kemenag.go.id/NEW/file/dokumen/2815637844553618n2019.pdf>  
<1% -

<http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/download/469/474>  
<1% -

[https://fuadmunajat2.blogspot.com/2017/04/pembelajaran-bahasa-arab-untuk-tujuan\\_11.html](https://fuadmunajat2.blogspot.com/2017/04/pembelajaran-bahasa-arab-untuk-tujuan_11.html)  
<1% -

<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/view/divisions/ProdiPBio/2017.html>  
<1% -

[https://www.academia.edu/27431211/IMPLEMENTASI\\_KURIKULUM\\_PENDIDIKAN\\_BAHASA\\_ARAB](https://www.academia.edu/27431211/IMPLEMENTASI_KURIKULUM_PENDIDIKAN_BAHASA_ARAB)  
<1% -

<https://docplayer.info/351708-Jurnal-agrisistem-juni-2007-vol-3-no-1-issn-1858-4330.html>  
<1% -

<https://agussuprijono.blogspot.com/2011/>  
<1% -

<http://journal.imla.or.id/index.php/arabi/article/download/71/36>  
<1% -

<https://indeksprestasi.blogspot.com/2010/04/skripsi-modernisasi-pendidikan-islam.html>  
<1% -

<http://maharajay.lecture.ub.ac.id/files/2013/06/ekosistem-2.pdf>  
<1% -

<https://pengertiandanartikel.blogspot.com/2017/01/hubungan-filsafat-ilmu-dengan-ilmu.html>  
<1% -

<https://tumoutounews.com/2018/05/21/data-terbaru-jumlah-penganut-agama-di-dunia/>  
<1% -

<https://julianayuri27.blogspot.com/2015/09/makalah-al-quran-sebagai-sumber-ajaran.html>  
<1% -

<https://id.123dok.com/document/4yroowoy-psikologis-komunikasi-remaja-broken-home-terhadap-konsep-diri-dan-keterbukaan-diri-studi-deskriptif-kualitatif-psikologis-komunikasi-remaja-dari-keluarga-broken-home-terhadap-konsep-diri-dan-keterbukaan-diri-di-kecamatan-tanjung-beringin-kabupaten-serd.html>  
<1% -

<https://hamiddarmadi.blogspot.com/2013/07/urgensi-pendidikan-pancasila-dan.html>  
<1% -

<https://stitattaqwa.blogspot.com/2012/06/perkembangan-dan-peradaban-pada-masa.html>  
<1% -

<https://www.scribd.com/document/180949943/Nahidi-Shahram-2013-These>  
<1% -

<https://www.nu.or.id/post/read/60812/karya-asrsquoad-said-ali-diterjemahkan-dalam-bahasa-arab>  
<1% -

<https://sarjanaspdi.blogspot.com/2012/11/pendidikan-pada-masa-awal-masuknya.html>  
<1% - <https://abdullahqiso.blogspot.com/2013/04/pendahuluan-a.html>  
<1% - <https://id.unionpedia.org/i/Ekonomi>  
<1% -  
<https://www.liputan6.com/citizen6/read/2276451/7-negara-maju-ini-ternyata-tak-miliki-sumber-daya-alam>  
<1% -  
<https://makalahlaporanterbaru1.blogspot.com/2012/04/kebijakan-pendidikan-islam.html>  
<1% -  
[https://fdj-indrakurniawan.blogspot.com/2011/11/makalah-karakteristik-perkembangan\\_5637.html](https://fdj-indrakurniawan.blogspot.com/2011/11/makalah-karakteristik-perkembangan_5637.html)  
<1% -  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/20015/1/SITI%20MAESAROH-FITK.pdf>  
<1% -  
<https://watawasoubilhaqqi.blogspot.com/2017/11/pembaruan-pemikiran-islam-di-timur.html>  
<1% - [https://www.academia.edu/10854776/panduaan\\_bahasa\\_arab](https://www.academia.edu/10854776/panduaan_bahasa_arab)  
<1% -  
[http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1687/2/COVER\\_BAB%20I\\_BAB%20V\\_DAFTAR%20P\\_USTAKA.PDF](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1687/2/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20P_USTAKA.PDF)  
<1% - [https://issuu.com/malutpost/docs/malut\\_post\\_\\_14\\_juli\\_2017](https://issuu.com/malutpost/docs/malut_post__14_juli_2017)  
<1% -  
<http://eprints.umm.ac.id/37880/1/jiptummpg-gdl-dhevitafit-52142-1-pendahul-..pdf>  
<1% -  
<https://adinawas.com/memahami-subjek-predikat-dan-objek-dalam-bahasa-arab.html>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/307556478\\_Peningkatan\\_Kualitas\\_Program\\_Studi\\_Pendidikan\\_Bahasa\\_Inggris\\_Jurusan\\_Tarbiyah\\_Sekolah\\_Tinggi\\_Agama\\_Islam\\_Negeri\\_STAIN\\_Samarinda\\_Berbasis\\_Akreditasi](https://www.researchgate.net/publication/307556478_Peningkatan_Kualitas_Program_Studi_Pendidikan_Bahasa_Inggris_Jurusan_Tarbiyah_Sekolah_Tinggi_Agama_Islam_Negeri_STAIN_Samarinda_Berbasis_Akreditasi)  
<1% -  
<https://pendidikan.id/main/forum/diskusi-pendidikan/artikel-berita/8712-potret-pendidikan-indonesia-masa-lalu-kini-dan-hari-esok>  
<1% -  
<https://anshar-mtk.blogspot.com/2013/02/pelaksanaan-pendidikan-islam-dalam.html>  
<1% - <https://www.infojabodetabek.com/kurs-pajak-12-juli-2017-18-juli-2017/>  
<1% -  
<http://rajatrepik.com/fenomena-bule-kehabisan-ongkos-di-indonesia-gara-gara-bebas-visa/>



<1% - <http://repository.unand.ac.id/21605/3/bab%201.pdf>

<1% -

<http://sains-edy.upy.ac.id/download/turunnya-firman-allah-pertama-kali-muhammad-menjadi-rasulullah-telah-menceritakan-kepada-kami-abu-ath-thahir-ahmad-bin-amru-bin-abdullah-bin-amru-bin-sarh-telah-mengabarkan/comment-page-1/>

<1% - <https://downloadjurnal.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -

[https://www.academia.edu/38279795/E-Book\\_Genealogi\\_Bahasa\\_Arab\\_Perkembangannya\\_sebagai\\_Bahasa\\_Standar\\_FULL.pdf](https://www.academia.edu/38279795/E-Book_Genealogi_Bahasa_Arab_Perkembangannya_sebagai_Bahasa_Standar_FULL.pdf)

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/58074/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/325284764\\_KEPERLUAN\\_PUSAT\\_BAHASA\\_ARAB\\_DI\\_MALAYSIA\\_SATU\\_KAJIAN\\_RINTIS\\_DI\\_KUISCELL](https://www.researchgate.net/publication/325284764_KEPERLUAN_PUSAT_BAHASA_ARAB_DI_MALAYSIA_SATU_KAJIAN_RINTIS_DI_KUISCELL)

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6816/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% -

<https://spirit-literasi.blogspot.com/2017/06/potret-enam-wajah-islam-indonesia.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yr37kpoy-modul-persiapan-plpg-kemenag-tahun-2016-modul-plpg-ski.html>

<1% - <https://hendra-umar.blogspot.com/feeds/posts/default>